

# TEORI ARSITEKTUR II SEMESTER GAZAL 2015/ 2016

## PERTEMUAN KEENAM DAN KETUJUH

- **RUANG DAN BENTUK – UNITY OF THE OPPOSITE**
  - **ANALISIS BERDASARKAN FAKTOR (WORKSHOP)**
  - **ANALISIS BERDASARKAN ASPEK (WORKSHOP)**
- 
- **RUANG DAN BENTUK– UNITY OF THE OPPOSITE**

### Ruang dan Bentuk

Pengertian ruang secara arti kata adalah tempat yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan, baik berupa *movement activities* maupun *non movement activities*. Secara konvensional kita mengenal ruang sebagai sesuatu yang terbentuk dari tiga agregat atau bidang, bidang lantai, bidang dinding, dan bidang langit-langit (secara populer dikatakan sebagai LDLL). *Prinsip Ruang dan Bentuk: THE UNITY OF THE OPPOSITE.*

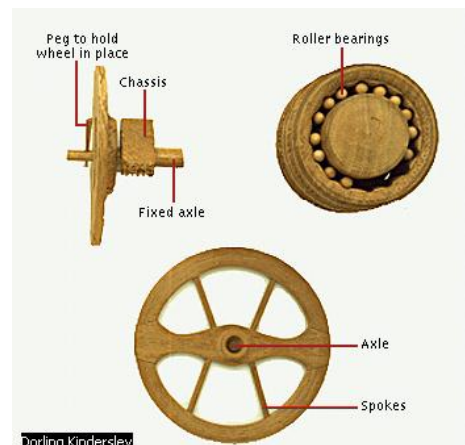


**Figure and Ground.** Do you see a white vase or the profiles of two faces? The figure-ground relationship in this drawing is ambiguous—the white and black areas can each be perceived as either the figure (the object we focus on) or as the ground (background). © Microsoft Corporation. All Rights Reserved.  
**Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

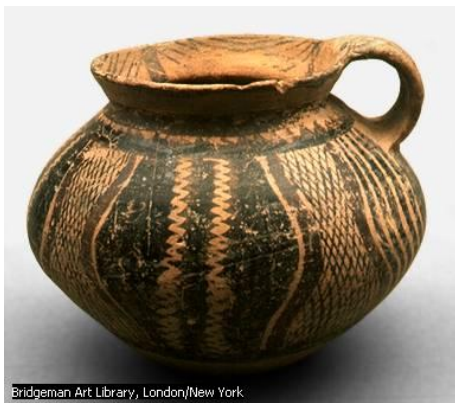
Pengertian filosofis seperti yang dikemukakan oleh Lao Tzu atau Filsuf Cina (550 SM) mengatakan: “*Though clay maybe molded into a vase, the essence of the vase is the emptiness within.*”, meskipun tanah liat dapat dibentuk menjadi vas bunga, akan tetapi inti dari vas bunga tersebut adalah kekosongan yang terbentuk. Masih pendapat Lao Tzu, filosofinya adalah Tao atau *The Way of Becoming* atau dari tiada menjadi ada.

- *Thirty spokes converge upon a single hub; It is on the hole in the center that the purpose of the axle depends.*

**Wheel Structures.** Considered one of the most important inventions in history, the wheel is more than 5000 years old and has been crucial to mechanical devices ever since it emerged. The wheels shown here are relatively sophisticated in comparison to the earliest models. In the case of a fixed axle, the wheel is held in place beside the chassis by a small peg and revolves independent of the axle. (This model differs from another standard design, the moving axle, in which the axle is firmly fixed to the wheel and the two components revolve as a unit.) Early forms of roller bearings, devices that help wheels to turn more smoothly, were developed around 100 BC. Wheels were initially solid disks, but gradually evolved into the spoked



design, which is both light and strong. Dorling Kindersley. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Bridgeman Art Library, London/New York

All rights reserved.

- We make a vessel from a lump of clay; It is the empty space within the vessel that makes it useful.

**Neolithic Chinese Jar.** This jar from Gansu in north central China is dated about 2500 BC. It is a very early wheel-thrown piece and features geometric designs in black and reddish-brown on a buff-colored body. This piece may have been used as a burial urn. Bridgeman Art Library, London/New York. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation.



Microsoft Corporation. All Rights Reserved

**Yin and Yang.** According to Chinese philosophy, yin and yang are two opposing and counterbalancing forces in the universe. This symbol represents them. Yin is the dark half and yang the bright half, but neither could exist without the other. © Microsoft Corporation. All Rights Reserved. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Leo de Wys, Inc./Madsons

appearance of organic growth. Leo de Wys, Inc./ Vladpans. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

We make doors and windows for a room; But it is the empty spaces that make room habitable.

**Habitat Project.** Habitat is a prefabricated housing complex designed by Israeli-born, Canadian-trained architect Moshe Safdie for Expo '67 in Montréal, Québec. Each of the modules contains a separate apartment, and the modules are stacked and interlocked to give the

- Thus while the tangible has advantages; It is the intangible that makes it useful.

Tuhan YME sang pencipta telah menciptakan alam, dan terdapat banyak kekosongan di dalamnya berarti kita telah diberi begitu banyak ruang, akan tetapi ruang seperti apakah yang kita maksudkan? Ruang yang kita maksudkan adalah alam yang sudah dibatasi, yaitu dibatasi oleh berbagai intensitas atau pamrih manusia. Pamrih seperti apakah, tentunya segala jenis pamrih yang berhubungan dengan kegiatan manusia sebagai pengguna utama arsitektur. Dengan berkembangnya pengertian ruang saat ini kita dapat mengenal Ruang Dalam – Ruang Luar, Ruang Positif – Ruang Negatif, Ruang Statik – Dinamik, Ruang Menerus, dan sebagainya, tentunya seluruhnya memiliki keterkaitan dengan bentuk.

## ▪ FAKTOR DALAM ARSITEKTUR

Menurut Teori Vitruvius :

**Marcus Vitruvius Pollio**, filsuf Abad 1 SM, arsitek dan insinyur Romawi Abad 1 M menyatakan bahwa di zamannya **arsitektur** dan **desain** secara umum telah dinyatakan dalam pengertian suatu keseluruhan yang merupakan gabungan dari tiga unsur sebagai berikut :

1. *Utilitas* = komoditas = fungsi
2. *Firmitas* = kemantapan = teknologi
3. *Venustas* = kesenangan = keindahan

Louis Hellman dalam bukunya *Architecture for Beginners* menyatakan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi terjadinya arsitektur yaitu ;

1. *Needs* = kebutuhan
2. *Technology* = teknologi
3. *Culture* = budaya
4. *Climate* = iklim
5. *Society* = kemasyarakatan

Disamping aspek-aspek seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang akan mempengaruhi kadar atau kualitas pemenuhan kelima faktor tersebut di atas.

Arsitektur pun berkomunikasi dengan pengguna yaitu manusia melalui seluruh rentang STIMULI = sesuatu yang dapat menimbulkan reaksi, sebagai berikut :

- *Visual* = indra penglihatan
- *Aural atau audial* = indra pendengaran.
- *Tactile* = indra peraba.
- *Sensual atau Olfactual* = indra penciuman.
- *Atmospheric* = persepsi.
- *Cultural* = budaya.
- *Spatial* = persepsi ruang.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan hal-hal di atas akan memberi andil kepada perkembangan arsitektur secara keilmuan, seperti pendapat beberapa tokoh dunia tentang arsitektur :

1. William Morris : *The moulding and altering to human needs of the very face of the earth itself* = Pembentukan dan perubahan permukaan bumi akibat kebutuhan umat manusia.
2. Le Corbusier : *The masterly correct and magnificent play of masses brought together in light* = Kebenaran hakiki dan permainan massa yang menakjubkan kemudian dihadirkan ke dalam kenyataan.
3. John Ruskin : *An art for all to learn because all are concerned with it* = Suatu seni untuk dipelajari oleh semua orang karena peduli.
4. Mies van der Rohe : *The will of the epoch translated into space* = Keinginan dari suatu epoh yang diterjemahkan ke dalam ruang.
5. Sir Henry Wootton : *Commodity, Firmness, and Delight* = Komoditas, Kekokohan, dan Kesenangan.
6. Von Schelling : *Frozen Music* = Musik yang dibekukan.

7. Hitler : *Stone documents and expression of the unity and power of the nation* = Dokumen dan ekspresi kesatuan dan kekuatan bangsa dalam wujud batu.

Setelah kita kenali faktor-faktor dan aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi terjadinya suatu karya arsitektur kemudian bagaimana kita berkomunikasi dengan arsitektur serta pendapat beberapa tokoh-tokoh dunia arsitektur maka untuk sementara dapat disimpulkan bahwa : **Arsitektur adalah konsep atau ide yang menggunakan medium berupa gedung sebagai proses teknik untuk berkomunikasi dengan penggunaannya.**

Apakah dapat dikatakan sebagai karya seni karena ada yang mengartikan bahwa arsitektur adalah seni dan ilmu merancang dan struktur gedung. Ya ! arsitektur dapat dikatakan sebagai seni.

## ▪ ASPEK DALAM ARSITEKTUR

### ▪ Definisi



Aspek menurut *Compton's Interactive Encyclopedia* adalah penampilan atau kinerja dari sesuatu, yang dipandang dari suatu segi. Aspek dalam arsitektur adalah penampilan atau kinerja arsitektur apabila dipandang dari segi tertentu seperti: aspek politik, ekonomi, atau aspek lingkungan. Berarti arsitektur berdasarkan kinerjanya dapat dipandang dari berbagai segi atau aspek.

Dapat dipandang dari segi apa sajakah arsitektur? Minggu lalu kita telah mengenal 5 faktor yang mempengaruhi terwujudnya arsitektur yaitu: *Needs, Technology, Society, Cultural, and Climate*, hal ini berada dalam konteks ke lima faktor tersebut mau tidak mau akan mempengaruhi terbentuknya arsitektur karena memang alam menuntutnya demikian. Aspek-aspek dalam arsitektur lebih membatasi, dalam artian tidak selamanya buruk, dalam pemenuhan ke 5 faktor di atas. Yang dapat dianggap sebagai aspek-aspek dalam arsitektur adalah Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Lingkungan.

Contoh : Aspek ideologi: **Ideologi Fasisme Benito Musollini-Italia**, arsitektur dipandang sebagai representasi otoritarianisme pemerintahannya saat itu. **Fascism → dictatorial movement:** *any movement, ideology, or attitude that favors dictatorial government, centralized control of private enterprise, repression of all opposition, and extreme nationalism.*

1. Needs akan sangat bersifat **simbolis**;
2. *Technology*, yang digunakan pada umumnya teknologi untuk **arsitektur langgam-langgam imperium**;



3. *Society*, terlihat sekali kesenjangan antara **arsitektur kekuasaan** dan rakyat;
4. *Cultural*, pada umumnya bukan budaya murni akan tetapi lebih kepada manerisme kejayaan masa lalu atau **historisisme bahkan eklektisisme**;
5. *Climate*, bahkan **diabaikan sama sekali**.

Untuk kelima aspek lainnya contoh-contoh dapat dianalogikan seperti aspek ideologi.

**Fascist Propaganda.** Italian dictator Benito Mussolini mobilized a vast propaganda machine to garner support for his regime. This picture shows the headquarters of the fascist movement in Rome, adorned with a large stylized representation of Mussolini's face. The word *si*, which is repeated over and over, is Italian for yes. **Microsoft © Encarta © 2009. © 1993-2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.**

**Benito Mussolini.** Benito Mussolini led Italy from 1922 to 1943. He founded the first fascist political group and later allied his country with Germany in World War II. Mussolini took the title *Il Duce* (The Leader). His clenched fist, jutting jaw, fiery speeches, and dramatic poses became his trademarks. **Microsoft © Encarta © 2009. © 1993-2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.**

- **ANALISIS BERDASARKAN FAKTOR (WORKSHOP)**
- **ANALISIS BERDASARKAN ASPEK (WORKSHOP)**